Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 2125 - 2131
EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
Research & Learning in Education
https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

Faebuadodo Mendrofa✉
SMK Negeri 2 Botomuzoi, Indonesia
E-mail : faebuadodomendrofa@gmail.com

Abstrak

Kini adanya masalah pandemi covid-19 melihatkan pendidikan telah beralih ke digital serta secara tegas pemerintah menetapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara digital demi keutuhan keselamatan jiwa manusia. Penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan dan menggunakan data sekunder jurnal ilmiah sebagai dasar keterkaitan kerelevanan pendukung penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data sekunder, pemaparan, dan kesimpulan dengan melakukan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian kepustakaan yaitu pemelajaran PJOK dapat dilaksanakan dan memiliki potensi untuk terus dilakukan pada masa covid-19 saat ini. Langkah pemelajaran PJOK PJJ dapat dengan memerikan pemelajaran proyek seperti pemanfaatan digital aplikasi vidio dan sebagai warga Indonesia tetap menjalankan amanat harus tetap menjadi warga yang memiliki kecerdasan serta bermartabat. Pemelajaran atau pendidikan harus tetap dilakukan dalam masa covid-19 dengan jalur PJJ atau dalam jaringan sampai waktu mengikuti aturan pemerintah demi selamatnya manusia pada masa covid-19. Semoga penelitian kepustakaan ini dapat menjadi masukan serta arahan positif untuk menjadi warga negara yang cerdas serta selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Kata Kunci: Covid-19, pendidikan, PJOK.

Abstract

Now the problem of the Covid-19 pandemic shows that education has switched to digital and the government has firmly established distance learning (PJJ) digitally for the sake of the integrity of the safety of the human soul. The research was conducted using library research methods and using secondary data from scientific journals as the basis for the relevance of supporting this research. The data analysis technique uses secondary data collection, exposure, and conclusions by using a qualitative approach. The result of the literature research is that PJOK learning can be implemented and has the potential to continue during the current covid-19 period. The steps for learning PJOK PJJ can be by describing project lessons such as the use of digital video applications and as Indonesian citizens, they must continue to carry out the mandate to remain intelligent and dignified citizens. Learning or education must continue to be carried out during the covid-19 period with the PJJ route or in the network until it is time to follow government regulations for the safety of humans during the covid-19 period. Hopefully, this library research can be a positive input and direction to become an intelligent citizen and always in the protection of God Almighty.
Keywords*: Covid-19, education, PJOK.*

Copyright (c) 2021 Faebuadodo Mendrofa

✉ Corresponding author:
Email : faebuadodomendrofa@gmail.com
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1124
ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dulunya dilakukan dengan bersama-sama di tempat yang sama yaitu transaksi ilmu pengetahuan dalam keadaan nyata. Kini adanya masalah pandemi covid-19 melihatkan pendidikan telah beralih ke digital. Secara tegas pemerintah menetapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara digital demi keutuhan keselamatan jiwa manusia (Firman & Rahman, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020; Wiryanto, 2020). Covid-19 merupakan virus yang telah memusnahkan dan menggemparkan dunia (Muhyiddin, 2020; Rosali, 2020). Hal ini terlihat dari update kematian yang terus bertambah karena dapat menularkan manusia ke manusia yang lain (Mona, 2020; Taufik & Ayuningtyas, 2020). Inilah alasan pemerintah serentak dengan menjalankan aksi pendidikan secara jarak jauh (Abidin et al., 2020; Kencanawaty et al., 2020).

Covid-19 menyerang manusia di Indonesia sebagian daerah telah berzona hitam. Zona hitam merupakan pengkodean tingkat penularan atau kasus dalam status gawat terkait covid-19 merajalela merengut nyawa manusia pada daerah berzona hitam tersebut. Kematian terjadi terus ada setiap harinya, update tertanggal mulai 21-24 Juli 2021 melayangnya nyawa manusia terus bertambah. Tertanggal 21 bertambah sebanyak 1.383 nyawa hilang, tanggal 22 bertambah sebanyak 1.449 nyawa hilang, tanggal 23 bertambah sebanyak 1.566 nyawa hilang, dan tanggal 24 sebanyak 1.415 nyawa hilang (covid19.go.id, 2021).

Pendidikan mengalami perubahan sistem pembelajaran yang telah berjalan sebelum adanya covid-19. Sistem pembelajaran yang telah berjalan dahulunya yaitu melakukan kegiatan belajar dengan bertatap muka antara guru dan siswa saling tatap menatap secara nyata. Sedangkan hingga saat ini sistem pembelajaran berubah menjadi interaktif dengan bantuan digital atau platform yang dapat terhubung dengan perangkat komunikasi digital (Muthoharoh, 2021; Radyuli et al., 2019; Sukiyah et al., 2021).

Perkembangan teknologi yang terus melesat seiring adanya keadaan covid-19 sebetulnya secara melek teknologi menjadikan dorongan atau motivasi untuk menjadikan warga sekolah menjadi lebih mudah dalam aksesnya, secara riil time dapat terhubung dimana saja dan kapan saja. Hal ini dapat mewujudkan *life education* berkat adanya platform dan digital pendukung lainnya. Belajar lebih mudah serta dapat berliterasi digital dan seharusnya menjadi lebih kaya informasi jika dibandingkan hanya bertatap muka seperti sebelumnya. Namun hal ini tidak demikian, guru dan siswa terkesima dengan kurangnya kesiapan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya keluhan baik dari guru dan juga siswa. Seharusnya guru lebih kreatif menjalani tantangan ini dan siswa pun dapat termotivasi untuk terus belajar meski terdapat sistem pembelajaran saat ini (Atsani, 2020). Hampir semua mata pelajaran dijalankan dengan jalur PJJ. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). PJOK terjadi kesenjangan pada sistem pembelajaran yang saat ini dijalankan. Mau tidak mau PJOK yang sistem pembelajarannya harus bertatap muka untuk menjalani praktik fisik, sekarang menjadi digital. Meski demikian, PJOK tetap dapat berjalan dengan digital meskipun kondisi sekarang menjadi *social distancing*.

PJOK adalah pendidikan dimana siswa dapat menjadi bugar serta sehat. Peserta didik harus mencapai level baik atau sehat lahir dan batin (Surahni, 2017). PJOK dapat menjadikan pendidikan dasar dalam penumbuhan karakter suatu generasi. Tujuan pembelajaran PJOK yaitu meletakkan dan mengembangkan (1) landasan karakter melalui internalisasi nilai, (2) landasan kepribadian (cinta damai, sosial, toleransi dalam kemajemukan budaya etnis dan agama, (3) berpikir kritis, (4) sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, (5) keterampilan gerak, teknik, strategi berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas, (6) keterampilan pengelolaan diri, pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, (7) keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain, (8) konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat, serta (9) mengisi waktu luang yang bersifat rekreatif (Depdiknas dalam Surahni, 2017).

Kemenarikan ingin ditelitinya kembali pembelajaran PJOK dalam kondisi covid-19 se Indonesia melalui jurnal atau penelitian lapangan yaitu dapat menjadi evaluasi demi terwujudnya kebangkitan sekolah

dalam kondisi seperti ini agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Disamping itu, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tidak sesulit yang dibayangkan, tetapi sebaliknya menjadi lebih mudah dan dapat secara cepat guru dan siswa saling berinteraksi menukar informasi kapan dan dimana saja *(life time education)*. *Life time education* dapat dijabarkan bahwa life merupakan kehidupan, time adalah waktu, dan education adalah pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya yaitu penelitian ini lebih ke kepustakaan yaitu melihat gambaran pendidikan PJOK di waktu covid-19 yang telah diteliti, dan selanjutnya dilakukan penyatuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan. Dengan adanya gambaran-gambaran beberapa penelitian mengenai pendidikan covid-19 ini, maka harapannya dapat menjadi sebagai usulan pelaksanaan pendidikan PJOK yang efektif dalam kondisi covid-19 saat ini.

Kepentingan penelitian ini yaitu sebagai ide dalam pembangunan pendidikan dalam massa covid-19 serta dapat melihat perkembangan sejauh mana penerapan pembelajaran PJOK kondisi covid-19 dapat dilakukan oleh guru atau sekolah. Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pembelajaran PJOK di masa covid-19 serta mengetahui PJOK bisa di terapkan di masa covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka dari artikel jurnal serta buku terkait pembelajaran PJOK Masa pandemi. Pendekatan penelitian dalam pemaparan serta kesimpulan menggunakan kualitatatif. Pengambilan sampel yaitu sebanyak 5 artikel dengan topik pembelajaran PJOK masa pandemi di daerah Indonesia, dalam hal ini dimungkinkan terdapat penambahan sumber informasi dari buku atau artikel pada jurnal lain sebagai penyanding kesahian data sekunder yang didapatkan. Teknik pengumpulan data menggunakan cara *searching* dengan kriteria artikel yang telah dijurnalkan dan terpublikasi, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan merujuk pada buku yang memiliki kerelevanan terkait pembelajaran PJOK di sekolah. Teknik analisis data menggunakan pemilihan artikel yang telah di download, selanjutnya ditampilkan serta menjelaskan hasil penelitian serta penetapan kesimpulan (Moleong, 2017; Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Display atau pemaparan hasil peneilitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dengan memiliki reputasi terakreditasi Sinta yang diakui secara nasional. Hasil penelitian kepustakaan didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terkait Pembelajaran, PJOK, dan Masa Covid-19 dalam Pendidikan

Penulis, Tahun	Indeks	Metode	Hasil Penelitian
(Hasanah et al., 2021)	S5	Deskriptif Kuantitatif	Pembelajaran PJOK di waktu covid-19 dikategorikan cukup baik dengan nilai mean sebesar 62 pada kelas VII SMP Negeri 4 Tejakula 2020/2021. Disarankan dapat meningkatkan pembelajaran PJOK dari PJJ.
(Herlina & Suherman, 2020)	S5	Kualitatif	Terdapat peluang dan potensi PJJ PJOK Masa covid-19 dengan dilakukan secara kolaboratif.
(Khunaini & Sholikhah, 2021)	S4	Korelasi Kuantitatif	Gclassrom tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi, sedangkan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi. Secara simultan keduanya

			memiliki pengaruh terhadap motivasi.
(Nugraha et al., 2020)	S3	Deskriptif	Aktifitas Olahraga dilakukan mahasiswa di rumah.
(Yulianingsih & Parlindungan, 2020)	S4	Deskriptif Kuantitatif	Setuju dilakukan pendidikan dalam jaringan dengan persentase 92,3%.

Sumber: data sekunder, 2021

Tabel diatas didapatkan 5 data sekunder yang sesuai kriteria dengan memiliki kereputasian akreditasi Sinta secara nasional dan melakukan penelitian seputar pembelajaran dan PJOK Masa Covid-19 pada pendidikan atau sesuai dengan topik penelitian kepustakaan yang penulis lakukan.

Hasanah et al., (2021) survey mengenai PJJ pada PJOK belum berjalan dengan baik yaitu didaatkan hasil cukup baik. Hal ini menandakan bahwa PJJ pada PJOK yang dapat dilakukan dengan cara offline, namun belum maksimal secara PJJ menggunakan digital. Tidak semua mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara PJJ, namun dapat dilakukan dengan memberikan motivasi serta gaya belajar yang lebih inovatif pada guru. Secara penelitian yang telah dinyatakan Khunaini & Sholikhah (2021) memberikan hasil bahwa PJJ Gclassrom tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi, sedangkan gaya belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi. Kedua variabel Gclassroom dan gaya belajar dapat memengaruhi secara simultan. Artinya yaitu peserta didik lebih tertarik dengan menggunakan gaya belajar yang lebih baik, sehingga segala persiapan seharusnya dilakukan oleh guru mata pelajaran. Setiap platform PJJ digital terdapat suatu kelebihan yang mana dapat membuat kelas virtual dengan penugasan serta materi, namun Gclassroom belum memiliki fitur vidio calling atau *virtual interaction* (Nurhusna, 2020). Interaktif gaya belajar dapat juga dilakukan dengan menggunakan vidio dalam pembelajaran, namun dalam pengaksesan peserta didik mengalami kendala streaming untung melihat vidio yaitu jaringan yang naik turun, serta masalah ekonomi karena harus memiliki quota atau data yang banyak (Herani, 2021).

PJJ PJOK dapat dilakukan dengan gaya pemelajaran yang lebih bervariatif untuk mendorong peserta didik dalam memotivasi dirinya untuk belajar. Aplikasi atau platform hanya membantu mempermudah untuk content materi serta penugasan. Dalam menerapkan PJJ PJOK guru hendaknya dapat menyiapkan kegiatan serta menggunakan gaya pemelajaran lebih interaktif, sebagai contoh dengan menggunakan vidio atau dapat dengan pemelajaran berbasis projek karena PJOK mengkondisikan peserta didik agar tetap sehat dengan melakukan lahraga (Ashadi et al., 2020). Pemelajaran berbasis proyek merupakan pemelajaran yang terdapat interaksi dengan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan prototipe atau produk yang aplikatif dikaitkan dengan kehidupan sekitar kesehariannya, sehingga pemelajaran ini dapat lebih efektif (Abidin et al., 2020).

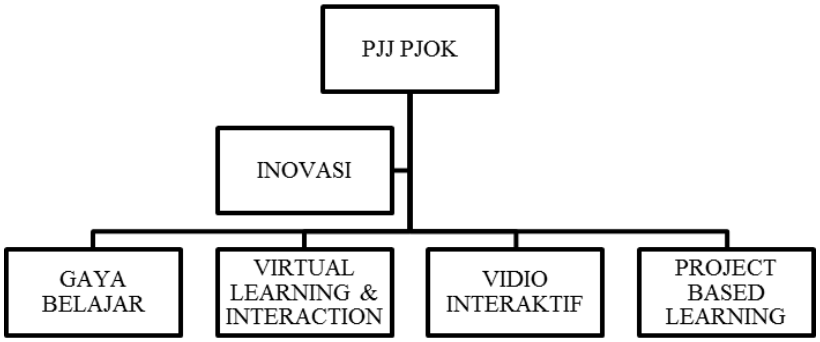

Gambar 1. Model Pembelajaran Pendekatan Proyek

Pendapat lain (Herlina & Suherman, 2020) mengenai pembelajaran yang juga dapat berpotensi bagi partisipan pelaksanaan PJOK yaitu dengan menggunakan *distance learning model* berkolaborasi dengan orang

tua peserta didik. Kondisi ini disebutkan karena keterbatasan guru dengan peserta didik akan fasilitas PJJ seperti kurangnya penunjang pemelajaran online, sehingga langkah pemelajaran di kolaborasi dengan bantuan orang tua peserta didik sebagai peran memberikan dan menerima informasi secara online. Orang tua juga berperan sebagai pengawas putra-putrinya dalam melakukan aktifitas belajar.

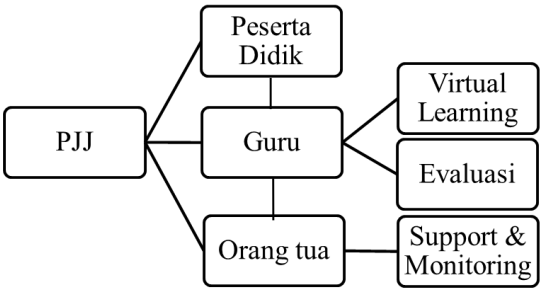

Gambar 2. Model Pembelajaran Kolaborasi

Kesehatan manusia merupakan bentuk yang penting dimana kondisi ini dapat menjadikan manusia menjalankan kehidupannya. Kesehatan dapat diwujudkan melalui jalur olahraga. Aktifitas olahraga dapat menjadikan manusia dapat hidup sehat jasmani dan rohani. Penelitian Nugraha et al., (2020) membeberkan olahraga merupakan aktifitas yang penting untuk dilakukan. Dalam kondisi covid-19 yang melanda saat ini, olahraga menjadikan alternatif sebagai pengajak hidup sehat dan dapat diimbangi dengan gizi yang tepat. Olahraga dapat dilakukan minimal 150 menit/ minggu atau 3 kali dalam seminggu. Seiring dengan himbauan WHO dalam membangkitkan imunitas dapat mencegah tertularnya virus covid-19 pada manusia. Menariknya penelitian terdahulu ini dapat dikaitkan dengan PJOK sebagai dasar proyek untuk dilaksanakan pada peserta didik. Peserta didik mengembangkan atau membuat sebuah produk berupa vidio aktifitas olahraga yang dapat dilakukan minimal 3 kali dalam seminggu. Sehingga peserta didik mendapatkan PJOK dalam masa covid-19 melalui online, menjadi kemandirian kebutuhan hidup. Proyek tersebut dapat dikirim kepada guru atau kembali atas penugasan pemelajaran proyek yang diberikan. Dalam hal ini pemelajaran PJOK harus secara aktif memutar otak kreasi guru untuk memerikan pembelajaran PJOK selanjutnya. Sehingga dapat efektif serta gaya pemelajaran baru dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Penelitian Yulianingsih & Parlindungan (2020) mengungkapkan persepsi dalam PJJ memberikan setuju dilakukan pendidikan melalui rumah masing-masing dengan jalur digitalisasi. Penelitian ini bersubjek mahasiswa, namun juga dapat mewakilkan pada peserta didik pendidikan lainnya. Untuk keadaan saat ini pasti semua manusia prihatin atas adanya wabah covid-19. Wabah ini sangat aktif mendapatkan korban hingga kematian. Tragis rasanya apabila hal ini terjadi pada rekan atau keluarga yang disayangi. Oleh karena itu, pemelajaran atau pendidikan di Indonesia tetap harus dilakukan dengan jalur PJJ apabila wabah covid-19 masih terus merajalela mencari mangsa berikutnya. Dengan jalur PJJ ini memungkinkan sesama manusia dapat menjaga jarak dan meminimkan virus covid-19 tertularkan pada rekan serta keluarga yang disayangi, upaya inilah dapat dijadikan refleksi bagi semuanya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan meskipun dalam bidang pendidikan yang dapat menjadikan kecerdasan bangsa sesuai dengan pembukaan UUD 1945.

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah disampaikan diatas maka dengan ini dapat menjadi suatu gambaran atau konsep PJJ PJOK yang diusulkan. Terdapat beberapa pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu diantara: (1) Model Pembelajaran Pendekatan Proyek; dan (2) Model Pembelajaran Kolaborasi. Dalam masa covid-19 saat ini perlu adanya model pembelajaran yang dapat dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK dalam masa covid-19 sebenarnya dapat dilakukan, namun harus memiliki inovasi serta persiapan yang baik.

Hasil temuan tersebut terdapat keterbatasan yaitu diantaranya: hasil temuan belum terukurnya atau penelitian empirik mengenai PJJ PJOK covid-19 tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan; Penelitian terkait PPJ PJOK masih sedikit, sehingga perlu adanya penelitian terkait pembelajaran PJOK di masa covid-

19; dan PPJ PJOK model yang di temukan tidak memiliki standart sehingga perlu adanya modifikasi untuk dapat menjadi PJJ PJOK yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian kepustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa pemelajaran PJOK dapat dilaksanakan dan memiliki potensi untuk terus dilakukan pada masa covid-19 saat ini. Langkah pemelajaran PJOK PJJ dapat dengan memerikan pemelajaran proyek seperti pemanfaatan digital aplikasi vidio dan sebagai warga Indonesia tetap menjalankan amanat harus tetap menjadi warga yang memiliki kecerdasan serta bermartabat. Pemelajaran atau pendidikan harus tetap dilakukan dalam masa covid-19 dengan jalur PJJ atau dalam jaringan sampai waktu mengikuti aturan pemerintah demi selamatnya manusia pada masa covid-19. Semoga penelitian kepustakaan ini dapat menjadi masukan serta arahan positif untuk menjadi warga negara yang cerdas serta selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *5*(1), 64–70. https://doi.org/10.29303/JIPP.V5I1.111

Ashadi, K., Mita Andriana, L., & Pramono, B. A. (2020). Pola Aktivitas Olahraga Sebelum dan Selama asa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Fakultas Non-Olahraga. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *6*(3), 713–728. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14937

Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *22*(1), 65–70. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp

covid19.go.id. (2021). *peta-sebaran-covid19*. Https://Covid19.Go.Id/. https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19

Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *IJES*, *02*(02), 81–89.

Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *6*(1), 189–196. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295

Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan video Pembelajaran pada MaPel Tematik Terpadu di SD saat pandemi covid-19. *Edutech*, *1*(1), 21–31.

Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, *8*(1), 1–7. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186

Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Tantangan dan Strategi Pembelajaran Matematika di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Dampak dari Covid-19. *Diskusi Panel Nasional …*, *58*, 215–220. http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4740

Khunaini, N., & Sholikhah, N. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom dan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2079–2090.

Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, *2*(2), 117–125.

Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 240–252.

https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118

Muthoharoh, F. C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Naratif dengan Metakognitif pada Materi Ketenagakerjaan Fitria Cholifatoul Muthoharoh. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 2032–2039.

Nugraha, P. D., Utama, M. B. R., S, A., & Sulaiman, A. (2020). Survey Of Students Sport Activity During Covid-19 Pandemic. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, *4*(1), 11–24. https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.805

Nurhusna. (2020). Google Classroom sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Teks Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 52–57.

Radyuli, P., Sefriani, R. S., & Qomariah, N. (2019). Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 56–63. https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i2.6

Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, *1*(1), 21–30. https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK*, *6*(2), 214–224.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sukiyah, N., Ibn, U., & Bogor, K. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Ketangguhan Mahasiswa Menghadapi Wabah COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 1480–1494.

Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *The 6th University Research Colloquium 2017*, *6*, 41–46.

Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *22*(01), 21–32. https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389

Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar, Kajian Pendidikan Dan Hasil Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, *6*(2), 1–8.

Yulianingsih, I., & Parlindungan, D. P. (2020). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *4*(1), 31–45.